



## **IBM DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN *DRAGON FRUIT* DAN *BANANA FLOUR* DI KECAMATAN SEGEDONG, KABUPATEN MEMPAAWAH**

Ledy Purwandani <sup>1)</sup>, Masy'ari <sup>2)</sup>, Yani Riyani <sup>3)</sup>, Fenny Imelda<sup>1)</sup>, dan Okto Ivansyah<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Teknologi Pertanian; <sup>2)</sup>Jurusan Teknik Mesin; <sup>3)</sup>Jurusan Administrasi Bisnis;

Politeknik Negeri Pontianak

Jl. Akhmad Yani, No. 1, Pontianak, Kal-Bar 78124

email: [laydee\\_pwd@yahoo.com](mailto:laydee_pwd@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

Buah Naga dan pisang merupakan komoditas yang dibudidayakan dan dikembangkan di Kecamatan Segedong. Karena buah naga dan pisang merupakan komoditas yang mudah rusak, sehingga kelompok tani mengalami kerugian disebabkan banyak hasil panennya yang terbuang karena busuk. Sehingga diperlukan pengetahuan untuk mengolahnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) ini dilaksanakan untuk kelompok tani Desa Parit Bugis dan Desa Peniti Dalam I serta masyarakat di sekitar Kecamatan Segedong. Target dan Luaran dari PPM IBM ini adalah: memberikan informasi pengetahuan dan ketrampilan mengenai diversifikasi produk olahan dragon fruit dan banana flour menjadi produk pangan serta membangun jiwa kewirausahaan peserta. Metode Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah Pembinaan dan Pembimbingan Ilmu dan Teknologi serta Kewirausahaan. Penjelasan peralatan dan bahan yang digunakan selama produksi, pelatihan dan bimbingan teknis terhadap mitra dalam berproduksi, Pelatihan Kewirausahaan, Pelatihan pembukuan dan strategi pemasaran meliputi: Pengemasan, harga jual, promosi dan distribusi serta evaluasi hasil kegiatan. Hasil quisioner diketahui bahwa 75% peserta belum mengetahui olahan buah naga dan pisang dan 50% tidak mengetahui dan memahami perhitungan usaha, pembukuan sederhana untuk memulai usaha kecil. 100% peserta mengatakan bahwa pelatihan yang diberikan baik mengenai pembuatan produk olahan buah naga dan pisang serta pembukuan dan penentuan nilai jual untuk usaha kecil menarik, berkesan dan produk yang diajarkan/dihasilkan mempunyai nilai jual, 90% peserta tertarik untuk terus membuat sendiri produk yang telah diajarkan walaupun pelatihan sudah selesai dilaksanakan.

**Katakunci:** *Dragon fruit, banana flour, kewirausahaan Kelompok Tani “Tani Mandiri” dan “Mitra Tani”*

### **I. PENDAHULUAN**

Kecamatan Segedong merupakan bagian dari Kabupaten Pontianak, dengan luas wilayah 164 km<sup>2</sup> atau sekitar 12,84 % dari luas wilayah Kabupaten Pontianak. Kecamatan Segedong terdiri dari 6 desa, 23 dusun, 43 RW dan 127 RT dan jumlah penduduk sebesar 19.780



jiwa. Dari luas yang dimiliki tersebut, Kecamatan Segedong memiliki 30 Ha lahan yang ditanami tanaman perkebunan *dragon fruits* dan 25 Ha tanaman pisang.

Hasil survey lapangan menemukan akar permasalahan yang dihadapi oleh mitra IbM terutama dalam penanganan komoditi buah naga dan pisang di desa Peniti dalam I dan desa Parit Bugis, Kecamatan Segedong. Faktor penyebabnya adalah kemampuan dan ketrampilan petani di kedua desa tersebut dalam kegiatan penanganan pasca panen buah naga dan pisang masih terbatas, kelembagaan tani buah naga dalam bentuk gabungan kelompok tani (Gapoktan) belum berkembang serta terbatasnya teknologi pengolahan buah naga dan pisang yang dilakukan masyarakat di wilayah tersebut. Cara penanganan dan pengolahan buah naga dan pisang masih terbatas, tingkat pendidikan masyarakat yang relatif rendah dan kelompok tani yang diberdayakan secara minimal mengakibatkan rendahnya pendapatan masyarakat di Desa Peniti dalam I dan Desa parit Bugis terutama dalam pengolahan buah naga dan pisang.

Solusi agar masyarakat dapat meningkatkan nilai jual buah naga dan pisang yang ada di wilayah tersebut melalui penerapan teknologi pengolahan fruit leather, selai, permen jelly dan teh berbahan baku buah naga lokal dan pisang menjadi tepung pisang yang diolah menjadi brownis dan cookies. Semua produk diberikan pengemasan yang baik sehingga diharapkan teknologi pengolahan produk berbahan dasar buah naga dan pisang akan membuat masyarakat lebih terampil dan memotivasi mereka berwirausaha sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat dan kehidupan mereka menjadi lebih sejahtera.

Sementara itu dari aspek ekonomi produk tersebut merupakan produk olahan pangan yang prospektif untuk dikembangkan menjadi alternative usaha kecil. Oleh karena itu dengan dibarengi kegiatan atau program Entrepreneurship maka produk tersebut dapat dipasarkan yang pada gilirannya dapat memberikan income/penghasilan tambahan bagi masyarakat mitra.

## II. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Khalayak sasaran peserta kegiatan adalah Kelompok Tani “Tani Mandiri” dan “Mitra Tani” dari Desa Parit Bugis dan Desa Peniti Dalam I serta masyarakat di sekitar Kecamatan Segedong sebanyak 40 peserta. Kegiatan dilaksanakan di Aula Kantor Kecamatan Segedong pada tanggal 29 Agustus 2015.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1) Persiapan dan survey lokasi kegiatan dan identifikasi permasalahan mitra; 2) Memberikan penjelasan mengenai potensi dan pemanfaatan serta pengolahan buah naga dan pisang; 3) Memberikan penjelasan mengenai metode pemasaran dan kewirausahaan; 4) Memberikan penjelasan mengenai peralatan yang dibutuhkan; 5) Demonstrasi dan praktek pembuatan produk olahan buah naga dan pisang; 6) Evaluasi pada saat kegiatan melalui pengisian kuisioner dan penyampaian pesan dan kesan peserta kegiatan; 7) Evaluasi akhir kegiatan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah :



- 1) Masyarakat di sekitar Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah (Kabupaten Pontianak) mendapatkan pengetahuan tentang buah naga, pisang dan penanganan pasca panennya.
- 2) Masyarakat di Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah (Kabupaten Pontianak) mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang pembuatan selai, permen jelly, *fruit leather* dan teh buah naga serta tepung pisang, kukis dan brownies pisang serta mampu membuat produk tersebut.
- 3) Terbentuk kelompok-kelompok binaan (3 Kelompok) dari bapak/ibu mitra peserta kegiatan di Kecamatan Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah (Kabupaten Pontianak) yang pada saat kegiatan PKM dapat menghasilkan produk turunan buah naga dan pisang.
- 4) Terjalin kerjasama antara Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Pontianak dengan masyarakat di Kecamatan Segedong Kabupaten Mempawah (Kabupaten Pontianak).

#### *Pembahasan*

Pelaksanaan kegiatan dipusatkan di Aula Kecamatan segedong dengan melibatkan anggota kelompok tani dari Desa Parit Bugis dan Desa Peniti dalam I, anggota pkk dan masyarakat sekitar yang terdapat di kecamatan tersebut. Hal ini dilakukan agar pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai pembuatan olahan buah naga dan pisang dapat menyebar di seluruh desa di kecamatan tersebut.

Selama pelaksanaan yang dibuka oleh Ketua PKK Kecamatan Segedong, yang diikuti oleh 40 peserta dari Desa Disekitar Kecamatan Segedong serta TIM PKM dari Politeknik Negeri Pontianak. Pelaksanaan diawali dengan sambutan dari kecamatan dan TIM PKM yang dilanjutkan dengan pemberian materi dari TIM. Setelah selesai dengan materi, peserta dibagi menjadi 3 kelompok untuk langsung melakukan demostrasi tentang pembuatan olahan buah naga dan pisang. Setelah selesai lalu dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dirumuskan diantaranya pengetahuan dan penerapan teknologi cara mengolah buah naga menjadi selai, permen, *fruit leather* dan teh, serta pisang menjadi tepung pisang, kukis, dan brownies yang mempunyai nilai ekonomis yang belum dimiliki oleh masyarakat di Kecamatan Segedong, Kabupaten Mempawah (Kabupaten Pontianak). Hal ini juga terlihat dari kuisisioner yang diedarkan, dimana 75% peserta belum pernah mengetahui macam olahan buah naga dan pisang dan 50% peserta juga tidak mengetahui dan memahami tentang perhitungan usaha, pembukuan sederhana untuk memulai usaha kecil.

Melalui kuisisioner yang diedarkan dan diisi setelah kegiatan selesai juga diketahui bahwa 100% peserta mengatakan bahwa pelatihan yang diberikan baik mengenai pembuatan produk olahan buah naga dan pisang serta pembukuan dan penentuan nilai jual untuk usaha kecil menarik, berkesan dan produk yang diajarkan/dihasilkan mempunyai nilai jual. Selain itu peserta juga mengatakan bahwa 90% tertarik untuk terus membuat sendiri produk yang telah diajarkan walaupun pelatihan sudah selesai dilaksanakan.

Kegiatan PKM ini perlu dilakukan secara kontinyu dan berkesinambungan agar dapat membantu masyarakat terutama dalam upaya meningkatkan nilai ekonomis terutama dalam membuat produk olahan buah naga dan pisang sehingga tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai. Kegiatan PKM ini juga mendapat respon positif dari masyarakat. Hal ini terlihat dari keaktifan masyarakat dalam mendengar penjelasan tentang pembuatan produk yang terlihat



dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta dan respon tertulis dari quisioner yang diedarkan.

Setelah selesai melaksanakan pembuatan produk olahan buah naga dan pisang juga dilakukan penyerahan bantuan peralatan yang diperlukan untuk pembuatan produk olahan buah naga dan pisang kepada mitra kelompok tani. Masyarakat bersedia untuk mengembangkan produk olahan buah naga sebagai salah satu produk untuk usaha kecil mereka, inipun terlihat dari quisioner yang mereka isi, dimana mereka tertarik untuk mengembangkan produk, terutama setelah sudah tersedianya peralatan yang diperlukan dalam pembuatan tortilla. Sampai laporan akhir ini dibuat masyarakat kelompok tani beserta ibu-ibu pkk telah melakukan uji coba pembuatan produk kembali.

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan ini dapat disimpulkan: 1) Penerapan pengetahuan dan teknologi tentang pembuatan olahan buah naga (dragon fruit) dan tepung pisang (banana flour) sangat perlu dilakukan di Kecamatan Segedong guna memanfaatkan potensi alam yang ada di daerah tersebut sehingga berdaya guna dan bernilai ekonomis; 2) Buah naga dan pisang merupakan komoditas yang cukup berpeluang untuk dikembangkan.

Saran dari kegiatan ini adalah: 1) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terus dilakukan secara kontinyu dan berkesinambungan sehingga pengetahuan dan ketrampilan masyarakat di Kecamatan Segedong dapat lebih meningkat; 2) Perlu dijalin kerjasama antara Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Pontianak dengan masyarakat di Kecamatan Segedong dalam mengupayakan terselenggaranya kegiatan PKM ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [ 1 ] Achyadi. N.S., Hidayanti A, 2004. Pengaruh Konsentrasi Bahan Pengisi Dan Konsentrasi Sukrosa Terhadap Karakteristik Fruit Leather Cempedak (*Artocarpus Champeden Lour*). Jurnal Infomatek Infomatek Volume 6 Nomor 3 September.
- [ 2 ] Alfi, Aal. 2014. Manfaat Buah Naga Untuk Kesehatan. <http://Manfaattumbuhanbuah.blogspot.Com/2013/10/Manfaat-Buah-Naga-Untuk-Kesehatan.Html>. Diakses Tanggal 20 April 2014.
- [ 3 ] Anonim. 2013. Aneka Kue Dari Tepung Pisang. Pemerintah Kabupaten Jeneponto, Badan Ketahanan Pangan Dan Pelaksana Penyuluhan. [Http://Cybex.Deptan.Go.Id/Files/Aneka%20kue%20tepung%20pisang.Pdf](http://Cybex.Deptan.Go.Id/Files/Aneka%20kue%20tepung%20pisang.Pdf) . Diakses Tanggal 25 April 2014.
- [ 4 ] Anonim.2014a. Buah Naga. [http://id.wikipedia.org/wiki/Buah\\_naga](http://id.wikipedia.org/wiki/Buah_naga). Diakses 20 April 2014.
- [ 5 ] Anonim., 2014. Manfaat Khasiat Buah Naga Putih Untuk Kesehatan. <http://Sehatcenter.Com/Manfaat-Khasiat-Buah-Naga-Putih-Untuk-kesehatan/> Diakses Tanggal 25 April 2014.
- [ 6 ] Desi Andari, 1995, Fruit Leather Stawbery. Universitas Pasundan.Bandung.



- [ 7 ] Ernie A. B., dan Lestari N., 1992. Pengembangan Pemanfaatan Buah-buahan tropis Untuk Pembuatan Olahan Eksotis (Leather Fruit). Bbihp, Bogor. Maya K., 2005, Fruit Leather Durian. Universitas Pasundan.
- [ 8 ] Sri Djajati Dan Fakrudin, 2003. Jam Jackfruit *Artocarpus Heterophylus*. Seminar Nasional Dan Pertemuan tahunan Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (Patpi) Tp-84. Peranan Industri Dalam Pengembangan Produk Pangan Indonesia - Yogyakarta, 22-23 Juli 2003.
- [ 9 ] Sudaryati Hp Dan Tri Mulyani, 2003. The Manufacture Of Lemon Jelly Candy By The Addition Of Gelatin & Glucose – Sucrose Proportion. Seminar Nasional Dan Pertemuan tahunan Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (Patpi) Tp-84. Peranan Industri Dalam Pengembangan Produk Pangan Indonesia - Yogyakarta, 22-23 Juli 2003.
- [10] Susanto, Isna. 2014. Brownies Kukus Pisang. Cobacoba-Isna.Blogspot.Com/2014/03/Brownies-Kukus-Pisang.Html. diakses Tanggal 25 April 2014